

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pengelolaan sumber daya manusia yang berkualitas merupakan hal yang penting dimiliki dalam suatu perusahaan. Individu yang memiliki kinerja baik, mampu membawa kemajuan bagi perusahaan tersebut. Peran pemimpin diharapkan dapat mengelola sumber daya manusia untuk mengoptimalkan kinerja sumber daya manusia yang sudah tersedia. Kebutuhan sumber daya manusia yang berkualitas adalah salah satu faktor penting dalam mendirikan sebuah perusahaan (Suwandi , 2012).

Sumber daya manusia di sebuah perusahaan tidak hanya membutuhkan kecerdasan individu saja. Maka dari itu kita perlu kerjasama yang harmonis antara karyawan dan manajemen ataupun kerjasama karyawan yang memiliki perbedaan karakter, latar belakang, pemikiran dan keinginan yang sangat berbeda (Wijayanti , 2012).

Dalam perbedaan yang sangat kompleks, peran pemimpin diharapkan mampu mengarahkan dan mengembangkan semangat para karyawan. Pemimpin juga perlu mengangkat moral dan kepuasan kerja, meningkatkan kualitas hidup karyawan dengan kuasanya untuk meraih hasil memuaskan dalam perusahaan, kemampuan ini

disebut kepemimpinan. Penerapan kepemimpinan dalam perusahaan melalui penerapan gaya kepemimpinan yang patut dan akan berimbas pada kepuasan kerja karyawan. Tetapi, standart kepuasan kerja karyawan berbeda antara individu satu dengan individu lain karna perbedaan kebutuhan dan keinginan dari setiap individu (Ratna , 2016).

Dalam pandangan Islam kepemimpinan sangatlah penting sebagaimana bahwa. “Kami telah menjadikan mereka itu sebagai pemimpin-pemimpin yang memberi petunjuk dengan perintah kami dan telah kami wahyukan kepada mereka mengerjakan kebajikan, mendirikan sembahyang, menunaikan zakat, dan hanya kepada kamilah mereka selalu menyembah" (Al-Anbiya': 73). Hadist tersebut menerangkan bahwa kepemimpinan yang diemban seorang sebagai individu pemimpin rumah tangga, pemimpin perusahaan atau pemimpin negara akan bertanggung jawab atas kepemimpinanya di dunia dan dihadapan Allah SWT. Adapun perbedaan fungsi fundamental kepemimpinan dalam islam dengan kepemimpinan secara umum adalah kekuatan iman dan tujuan yang telah ditetapkan atau nilai keagamaan.

Menurut Tanjung, (2003) Seorang pemimipin islami harus mempunyai sifat-sifat yang Pada dasarnya, gaya kepemimpinan islam adalah konsep yang digunakan pemimpin dalam mempengaruhi sifat pengikutnya berdasarkan nilai keislaman dan mencontoh nabi Muhammad SAW, antara lain : Shidiq adalah kejujuran atau membenarkan dalam hati, perkataan maupun perbuatan. Seorang muslim haruslah jujur diluar maupun didalam dimanapun, kapanpun dan dengan siapapun. Fathonah

berarti pengetahuan, pemahaman, dan apresiasi terhadap pekerjaan. Amanah adalah tanggung jawab melaksanakan tugas dan kewajiban. Tabligh berarti untuk mengajak dan untuk menyediakan contoh kepada yang lain untuk diterapkan dalam kehidupan muslimin sehari-hari.

Menurut Sholahuddin, (2014: 143) BMT itu singkatan dari *baitul maal tamwil*. BMT adalah lembaga keuangan mikro yang dioperasikan dengan prinsip bagi hasil. Secara konseptual, BMT memiliki dua fungsi: baitul tamwil (bait= 'rumah', at tamwil= 'pengembangan harta') artinya melakukan pengembangan kegiatan produktif dan investasi dalam meningkatkan kualitas ekonomi pengusaha mikro terutama dalam kegiatan menabung dan pembiayaan kegiatan ekonominya.

BMT Tumang didirikan pada bulan februari 1997 untuk mengentaskan masyarakat desa Tumang dari jeratan rentenir. Pekerjaan masyarakat Desa Tumang sebagian besar adalah pengrajin logam dan perdagangan. Dengan kemampuan modal yang terbatas, maka rentenir menjadi alternatif untuk dipilih masyarakat desa Tumang. Lembaga keuangan mikro syariah yang ada itu sekarang mengalami kemajuan yang sangat pesat. Dari awal berdiri tahun 1997 sampai 2018 sudah ada 19 cabang kantor yang beroperasi (bmt-tumang.blogspot.co.id).

Menurut Hidayat, (2009) dalam penelitiannya yang berjudul "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan" (Studi Empiris Pada Karyawan FISE Universitas Negeri Yogyakarta). Menunjukkan bahwa variabel gaya kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kepuasan

kerja karyawan. Namun belum ditemukan penelitian gaya kepemimpinan islami terhadap kepuasan kerja karyawan pada BMT Tumang Boyolali.

Penerapan gaya kepemimpinan islami yang baik akan berimbas terhadap kepuasan kerja karyawan. Dengan meningkatnya kepuasan kerja, diharapkan perusahaan BMT Tumang akan mengalami kemajuan. Melihat fenomena yang terjadi, penulis tertarik untuk lebih lanjut dalam meneliti sehingga penulis memilih judul penelitian **“Pengaruh Gaya Kepemimpinan Islami Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Pada BMT Tumang Boyolali”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : Apakah gaya kepemimpinan islami berpengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan pada BMT Tumang Boyolali?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu Untuk mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan islami terhadap kepuasan kerja karyawan pada BMT Tumang Boyolali.

D. Manfaat Penelitian

Penulis mengharapkan penelitian ini dapat mempunyai manfaat, antara lain sebagai berikut :

1. Kegunaan teoritis
 - a. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan referensi dan dapat juga sebagai masukan peneliti di masa yang akan datang.
 - b. Hasil dari penelitian ini dapat membuktikan teori-teori yang berkaitan dengan Gaya kepemimpinan islami melalui sifat shidiq, amanah, tabligh, dan fathonah.
2. Kegunaan Praktis
 - a. Mampu memberikan masukan kepada para pengambil keputusan di perusahaan yang terkait dengan gaya kepemimpinan islami terhadap kepuasan kerja.
 - b. Memberikan wacana dalam kajian Sumber Dayan Manusia dalam meningkatkan kemampuan kerja.

E. Sistematika Penulisan

BAB 1 PENDAHULUAN

Berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka merupakan pengertian dari gaya kepemimpinan islami, shidiq, amanah, tabligh, fathonah dan kepuasaan kerja BMT Tumang Boyolali.

BAB III METODE PENELITIAN

Merupakan sebuah kerangka pemikiran, hipotesis, populasi, data, dan sumber data, metode pengumpulan data, definisi operasional variabel, pengujian instrument, dan metode analisa data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Merupakan suatu gambaran objek penelitian BMT Tumang Boyolali, deskripsi data, hasil analisis data dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Berisi kesimpulan, keterbatasan penulisan, dan saran yang diambil dari hasil penelitian

